

PKM PEMBERDAYAAN ORANG TUA DAN GURU DALAM UPAYA PENERAPAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) DI TK PEMBINA ABA 54 KOTA SEMARANG

Indah Sulistyowati¹, *Chusnul Zulaika²

[*indahs17610@gmail.com](mailto:indahs17610@gmail.com), chusnul.zulaika@gmail.com

¹ Prodi Teknik Rontgen Program Diploma, FKMM, UWHS

² Prodi Informatika Medis Program Sarjana, FKBT, UWHS

ABSTRAK

Usia dini (0 - 6 tahun) atau yang dikenal dengan "golden period" merupakan periode yang sangat mendasar bagi perkembangan individu karena pada masa ini terjadi pembentukan kepribadian dasar individu, penuh dengan kejadian-kejadian penting dan unik yang meletakkan dasar bagi kehidupan seseorang pada masa dewasa. Kesehatan merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak. Jika kesehatan anak tidak diperhatikan sejak dini maka anak sering sakit-sakitan dan mengalami kelambatan atau kesulitan dalam perkembangannya (Novan Ardy Wiyani, 2014). Oleh karena itu, lembaga PAUD dan lembaga pendidikan sederajat lainnya merupakan sasaran strategis untuk menanamkan nilai-nilai positif kepada anak usia dini, serta memperkenalkan dan membiasakan perilaku hidup bersih dan sehat.

Dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat didapatkan perbedaan pengetahuan dari hasil pre test dan post test mengenai pengetahuan tentang PHBS baik terhadap orang tua maupun guru dengan hasil P Value 0,000. Sehingga dapat disimpulkan adanya peningkatan pengetahuan tentang perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), peningkatan kesadaran penerapan PHBS dan peningkatan keterampilan dalam melaksanakan PHBS pada orang tua, guru dan siswa siswi TK Pembina ABA 54 Kota Semarang.

Kata Kunci : Pemberdayaan, Penerapan PHBS

ABSTRACT

Early age (0 - 6 years) or what is known as the "golden period" is a very basic period for individual development because at this time the formation of the individual's basic personality occurs, full of important and unique events that lay the foundation for a person's life at that time. Health is a very influential factor in the development of children. If the child's health is not noticed early on, the child often gets sick and experiences delays or difficulties in development (Novan Ardy Wiyani, 2014). Therefore, PAUD institutions and other equal educational institutions are strategic targets for instilling positive values in early childhood and introducing and familiarizing clean and healthy living behaviors.

From the implementation of community service activities, there were differences in knowledge from the results of the pre- test and post-test regarding knowledge about PHBS for both parents and teachers with a P-Value of 0.000. So it can be concluded that there is an increase in knowledge about clean and healthy living behavior (PHBS), an increase in awareness of the application of PHBS, and an increase in skills in implementing PHBS for parents, teachers, and students of TK Pembina ABA 54 Semarang City.

Kata Kunci *Empwerment, Implementation of PHBS*

PENDAHULUAN

Usia dini (0 - 6 tahun) atau yang dikenal dengan "golden period" merupakan periode yang sangat mendasar bagi perkembangan individu karena pada masa ini terjadi pembentukan kepribadian dasar individu, penuh dengan kejadian-kejadian penting dan unik yang meletakkan dasar bagi kehidupan seseorang pada masa dewasa. Kesehatan merupakan faktor yang

sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak. Jika kesehatan anak tidak diperhatikan sejak dini maka anak sering sakit-sakitan dan mengalami kelambatan atau kesulitan dalam perkembangannya (Ardy Novan, 2014).

Lingkungan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi perkembangan anak. Dengan lingkungan yang mendukung, anak-anak akan tumbuh dan berkembang secara optimal dan berpotensi

sebagai agen perubahan untuk mempromosikan perilaku hidup bersih dan sehat baik di lingkungan sekolah, keluarga maupun masyarakat. Oleh karena itu, lembaga PAUD dan lembaga pendidikan sederajat lainnya merupakan sasaran strategis untuk menanamkan nilai-nilai positif kepada anak usia dini, serta memperkenalkan dan membiasakan perilaku hidup bersih dan sehat.

METODE

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan program kemitraan ini antara lain adalah memberikan pre test terlebih dahulu tentang pengetahuan PHBS tujuannya adalah untuk mengetahui sejauh mana orang tua dan guru dalam menerapkan PHBS, kemudian ceramah yaitu memberikan penyuluhan tentang PHBS, dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab, dilanjutkan demonstrasi kepada para guru, orang tua dan siswa TK yaitu mencuci tangan yang benar dan menggosok gigi yang benar, tahapan terakhir adalah evaluasi dengan memberikan post test tentang pengetahuan PHBS. Pre test dan Post test dilaksanakan dengan menggunakan kuesioner, dimana hasil dari kuesioner diolah menggunakan SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 1. Penyuluhan kepada orangtua



Gambar 2. praktik mencuci tangan

Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 28 Maret 2022 dengan hasil sudah diberikan materi kepada orang tua, guru dan siswa TK Pembina ABA 54 Kota Semarang tentang PHBS. Kegiatan pendampingan penerapan PHBS dilaksanakan pada tanggal 29 Maret 2022 dengan memberikan contoh mencuci tangan yang benar dengan menggunakan sabun dan air mengalir, serta menggosok gigi yang benar. Pada saat melaksanakan pendampingan, siswa siswi TK Pembina ABA 54 dapat menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dengan mencuci tangan dan menggosok gigi yang benar.

Hasil dari pre test dan post test pengetahuan orang tua tentang PHBS dengan menggunakan analisa data *Paired Samples Test* didapatkan hasil nilai p value (significant) 0,000 dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan antara pre test dan post test pengetahuan tentang PHBS. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya pemberian pengetahuan dan pendampingan tentang PHBS maka pengetahuan orang tua dan guru juga meningkat.

hal ini sesuai dengan penelitian yang berjudul hubungan pengetahuan tentang Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Dengan Perilaku Hidup Sehat Siswa PMR di SDN KRAPYAK diadptkan hasil bahwa ada hubungan antara hubungan antara pengetahuan tentang PHBS dengan perilaku hidup sehat siswa PMR (Zulaika and Rochmayani, 2020)

Tabel 1. Pengetahuan orang tua sebelum dan sesudah Kegiatan PKM dengan Paired Samples Test

Kegiatan	Hasil Paired Samples Test
1. Pre Test PHBS	
2. Post Test PHBS	.000

SIMPULAN

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah adanya peningkatan pengetahuan tentang perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) pada orang tua, guru dan siswa siswi TK Pembina ABA 54 Kota Semarang. Peningkatan kesadaran penerapan PHBS pada orang tua, guru dan siswa siswi TK Pembina ABA 54 Kota Semarang. Peningkatan keterampilan dalam melaksanakan PHBS pada orang tua, guru dan siswa siswi TK Pembina ABA 54 Kota Semarang.

Saran diharapkan orang tua dapat membantu dan selalu menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat kepada anak anaknya baik itu disekolah maupun di rumah.

DAFTAR PUSTAKA

Atikah Proverawati, Eni Rahmawati. 2012. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Yogyakarta: Nuha Medika

Ardy Novan, W. (2014) *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Gaya Media.

Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini. Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat. 2020. Pedoman Program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Pendidikan Anak Usia Dini. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Sulistiyawati, A. (2014). Deteksi Tumbuh Kembang Anak. Jakarta: Salemba Medika

https://kesmas.kemkes.go.id/assets/upload/dir_519d41d8cd98f00/files/Warta-Kemas-Edisi-02-2018_1136.pdf

Zulaika, C. and Rochmayani, D.S. (2020) 'HUBUNGAN PENGETAHUANTENTANG PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS)DENGAN PERILAKU HIDUP SEHAT SISWA PMR DI SDNKRAPYAK', *JURNAL ILMU KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN*, 11. Available at: <https://ejr.stikesmuhkudus.ac.id/index.php/jikk/article/view/827/519>.